

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data, dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menangani penggandaan dokumen pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta. Hasil belajar pada mata pelajaran menangani penggandaan dokumen pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta ini dipengaruhi oleh kemandirian belajar sebesar 20.57% dan 74.30 % sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemampuan untuk bertanggung jawab menjadi indikator kemandirian belajar yang tertinggi yakni sebesar 26.12%, sedangkan indikator yang paling rendah ialah pada kemampuan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain yakni sebesar 23.25%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa jurusan

Administrasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran menangani penggandaan dokumen pada siswa.

1. Kemandirian belajar memiliki pengaruh pada peningkatan hasil belajar pada siswa, karena dengan memiliki kemandirian dalam belajar dapat menjadikan siswa lebih siap untuk menerima ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut khususnya pada mata pelajaran menangani penggandaan dokumen. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator dapat diketahui bahwa indikator yang mendapatkan skor terendah pada kemandirian belajar adalah indikator kemampuan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
2. Hasil perhitungan skor rata-rata indikator kemandirian belajar menunjukkan bahwa skor terendah terletak pada indikator kemampuan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Indikator tersebut berkaitan dengan kemampuan seorang siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang ia miliki sendiri sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik tanpa bantuan dari orang lain. Indikator kemampuan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain menjadi indikator paling rendah karena rendahnya kemauan siswa untuk dapat menghasilkan sesuatu atas kemampuannya sendiri dan lebih memilih untuk melihat bahkan mengikuti pekerjaan teman karena dianggap lebih mudah dan cepat. Siswa dengan keinginan untuk mencapai hasil yang maksimal akan melakukan

segenap upaya yang baik untuk dapat memberikan hasil yang terbaik pula baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan tempatnya berada. Sikap ketergantungan inilah yang menjadikan siswa menjadi seseorang yang takut untuk mandiri dan menjadi pribadi yang hanya melihat dan meniru seseorang tanpa bisa menjadi dirinya sendiri. Perilaku inilah yang memberikan indikasi bahwa para pelajar di sekolah mulai mengesampingkan nilai-nilai kemandirian dalam dirinya yang sangat berguna bagi masa depannya setelah melewati masa sekolah.

3. Hasil belajar pada mata pelajaran menangani penggandaan dokumen pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta tidak hanya di pengaruhi oleh kemandirian belajar saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kemandirian belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar menangani penggandaan dokumen pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta.

C. Saran

Mengacu pada hasil analisis data, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMK Tirta Sari Surya Jakarta, yaitu :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar, sekolah harus membantu siswa-siswinya agar dapat memiliki kemandirian belajar yang positif, dengan cara memberikan siswa pemahaman dan latihan untuk menjadi sosok yang memiliki kemandirian dalam belajar yang baik. Seperti dengan memberikan

tugas individu bagi para siswa sehingga siswa akan terbiasa untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Dengan memiliki kemandirian belajar, siswa dapat menjadi seseorang yang mampu untuk melakukan sesuatu dengan kemampuannya masing-masing dan memberikan hasil yang maksimal atas pencapaian dari dirinya sendiri dan tanpa bergantung kepada orang lain.

2. Guru sebagai seseorang yang disegani oleh siswa dapat membantu dengan menanamkan kembali nilai-nilai sikap dalam diri siswa tentang pentingnya memiliki kemandirian dalam belajar. Dengan adanya sikap mandiri siswa dalam kegiatan belajar, siswa akan menjadi individu yang lebih siap dan mampu untuk bertindak atau dalam hal ini memiliki kemampuan untuk mengerjakan segala pekerjaannya tanpa bantuan dari orang lain. Guru juga harus mampu mengenali kemampuan dan sikap para siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi guru untuk menjadikan siswa lebih baik dalam perkembangannya terutama dalam lingkup sekolah sehingga siswa dapat pula menerapkannya di lingkungan luar sekolah. Dengan penerapan kemandirian siswa terutama dalam belajar dapat membantu guru untuk mendorong siswa memberikan hasil belajar yang baik di sekolah.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mencari tahu lebih dalam mengenai hasil belajar pada siswa agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga nantinya penelitian akan selalu bermanfaat.